
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KALIMAT BAHASA ARAB DENGAN MENGGUBAKAN METODE AL JAMI'I MTS DARUL MUSTHOFA NW REPOK ATAS TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Lola Ardika Yana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

STIT DARUSSALIMIN NW PRAYA

Email: lolaardikayana@gmail.com

ABSTRACT

Improving the Ability to Read Arabic Sentences Using the Al-Jāmi'i Method in Grade VII of MTs Darul Musthofa Nahdlatul Wathan Repok Atas Academic Year 2025/2026 The main problem in this research is the low ability of seventh-grade students at MTs Darul Musthofa Nahdlatul Wathan Repok Atas to read Arabic sentences. Students still find it difficult to pronounce Arabic sentences correctly, to understand sentence structures, and to grasp the meaning as a whole. This condition affects their low interest in learning Arabic in general. The problem becomes more complex since most students lack sufficient basic knowledge of Arabic, have limited access to engaging learning media, and are still taught with conventional methods that fail to actively involve them. This research aims to describe in depth the implementation of the Al-Jāmi'i method as an effort to improve students' ability to read Arabic sentences. The study employed a qualitative descriptive approach. Data collection techniques included classroom observations, interviews with teachers and students, as well as documentation of learning outcomes and activities. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The effort to overcome these problems was carried out by applying the Al-Jāmi'i method, an integrated and collaborative learning approach that emphasizes group reading practice, guided discussions, and reinforcement of understanding through question-and-answer sessions. The teacher acted as an active facilitator, guiding students in pronunciation, explaining sentence structures, and providing the meanings of words and relevant sentence contexts. The results of this research show that the Al-Jāmi'i method can increase students' motivation and participation in learning to read Arabic sentences. Students became more confident in reading, more fluent in pronunciation, and better at understanding the meaning of the sentences they read. The learning environment also became more active, communicative, and enjoyable. Thus, the Al-Jāmi'i method proved effective as an alternative learning strategy for reading Arabic at the madrasah tsanawiyah level.

Keyword. Improving Skills, Reading, Al-Jami'i Method.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca kalimat bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Darul Musthofa Nahdlatul Wathan Repok Atas, yang ditunjukkan dengan kesulitan dalam melafalkan bacaan dengan benar, memahami struktur kalimat, serta menangkap makna secara utuh. Permasalahan ini semakin diperparah oleh minimnya latar belakang kemampuan dasar bahasa Arab yang dimiliki siswa, terbatasnya media pembelajaran yang menarik, serta penggunaan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Al-Jāmi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca kalimat bahasa Arab. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode Al-Jāmi'i diterapkan dengan mengedepankan pembelajaran terpadu dan kolaboratif melalui latihan membaca bersama, diskusi terbimbing, dan penguatan pemahaman lewat tanya jawab, dengan guru berperan sebagai fasilitator aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, melatih kelancaran pelafalan, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memperdalam pemahaman makna kalimat yang dibaca. Suasana belajar menjadi lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, metode Al-Jāmi'i terbukti efektif sebagai strategi alternatif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

Kata Kunci : Meningkatkan Kemampuan, Membaca, Metode Al-Jāmi'i

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu.¹ Sedangkan bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang di tuturkan oleh lebih dari dua 200.000.000 umat manusia dan di gunakan secara resmi oleh kurang dari 20 Negara. Menurut Tarigan pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Jadi, pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang cukup penting dipelajari saat ini dan pastinya tidak begitu mudah untuk dipelajari, khususnya bahasa asing. Diantara bahasa asing yang mesti dipelajari masyarakat khususnya umat Islam adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, sosial dan kebudayaan masyarakat. Dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan yakni keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan mendengar (*Maharatul istima'*) merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, Keterampilan berbicara (*Maharatul Kalam*) yang merupakan lanjutan dari keterampilan mendengar, keterampilan membaca (*Maharatul Qiro'ah*) merupakan usaha untuk memperluas wawasan dalam

¹ Tayar yusuf dkk, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (jakarta: raja grafindo persada:1997), hlm. 187.

pembelajaran bahasa Arab, kemudian keterampilan menulis (*Maharatul Kitabah*) merupakan keterampilan terakhir dalam keterampilan bahasa.²

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan Islam. Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan secara luas di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari madrasah hingga perguruan tinggi. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab adalah kemampuan membaca (*qirā'ah*), yang mencakup kemampuan memahami struktur kalimat dan makna teks³. Pada saat ini bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati oleh peserta didik, bahkan bahasa Arab menjadi salah satu faktor penyebab enggannya anak untuk belajar di madrasah, yang pada akhirnya memilih sekolah di SMP/SMA hanya karena tidak percaya dirinya untuk menghadapi pelajaran bahasa Arab. Situasi seperti ini merupakan hal yang wajar mengingat banyaknya perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab, terutama dalam segi penulisan dan bacaannya. Oleh karena itu penting bagi guru bahasa Arab mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa Arab, pengetahuan tersebut berfungsi untuk menentukan metode apakah yang tepat ketika menghadapi peserta didik yang berkemampuan rendah, terutama dalam hal baca tulis dan melafazkan huruf Arab.

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suksesnya suatu proses pembelajaran. Bahkan dikatakan pula bahwa keberhasilan pelajaran tergantung dari tiga faktor : Pertama, Persiapan pelajaran yang sempurna. Kedua, Metode pengajaran yang baik. Ketiga, Kemampuan para peserta didik untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya dengan baik. Pemilihan jenis metode pembelajaran dimaksudkan supaya anak mudah menerima materi pelajaran dan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Memaksakan suatu metode pembelajaran tanpa mempertimbangkan kemampuan peserta didik akan menyebabkan proses dan tujuan pembelajaran sulit mencapai target. Oleh karena itu, menjadi hal yang sangat penting setiap guru mencoba memahami kondisi kemampuan peserta didik sebelum menetapkan metode dalam proses belajar mengajar. Menyadari akan hal itu, telah banyak pengajar bahasa Arab yang berusaha mencari metode maupun teknik dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama metode atau teknik yang sesuai dengan kondisi dan latar belakang peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran itu sangat berkaitan erat dengan metode dan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi. Penetapan strategi yang tidak tepat berakibat fatal, bisa menyebabkan gagalnya pembelajaran. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Tujuan strategi atau tujuan umum adalah sebuah penjabaran dari pernyataan misi, yang dikembangkan dengan spesifikasi yang lebih besar mengenai bagaimana seseorang akan melakukan misinya. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus

² Lady Farah Aziza, dkk, *Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif*, (ElTsaqafah.Vol19.No.1.2020), hlm. 60.

³ Badawi, El-Said. (1994). *Modern Written Arabic: A Comprehensive Grammar*. Routledge.

dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca kalimat bahasa Arab secara benar dan memahami maknanya secara utuh. Permasalahan ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosa kata dan kaidah tata bahasa (nahwu dan sharaf), tetapi juga karena pendekatan pembelajaran yang masih bersifat teoritis dan kurang kontekstual⁴. Pembelajaran sering kali hanya berfokus pada hafalan aturan tanpa diiringi dengan penerapan dalam membaca kalimat yang bermakna. Akibatnya, siswa cepat merasa bosan, kesulitan memahami konteks, dan kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab lebih lanjut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah metode yang mampu mengintegrasikan teori dan praktik secara seimbang serta dapat mengaitkan bahasa dengan konteks nyata kehidupan siswa. Salah satu metode yang relevan dan sudah mulai banyak diterapkan adalah metode Al-Jāmi'i. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada pembelajaran kalimat secara utuh dan kontekstual⁵. Berbeda dengan metode tradisional yang dimulai dari pengenalan mufradat atau kaidah gramatikal secara terpisah, metode Al-Jāmi'i menyajikan bahasa secara holistik dengan menggunakan kalimat yang sudah bermakna dan langsung dipahami dalam konteksnya.

Melalui metode ini, siswa diajak untuk memahami makna kalimat sekaligus mengenal struktur bahasa secara tidak langsung, melalui kebiasaan membaca dan berinteraksi dengan teks yang disusun secara sistematis. Hal ini sejalan dengan prinsip pendekatan komunikatif (communicative approach) dalam pembelajaran bahasa asing, di mana pemahaman dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata lebih diutamakan daripada hafalan aturan formal.

Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa metode Al-Jāmi'i efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kalimat bahasa Arab. Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, terlibat, dan percaya diri dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, penerapan metode Al-Jāmi'i perlu diteliti lebih lanjut dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca⁶.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan metode Al-Jāmi'i sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi kegiatan belajar mengajar,

⁴ Faruq, M. (2019). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah*. Jurnal Al-Ta'rib, 7(1), 45–57.

⁵ Siti Maryam. (2020). *Efektivitas Metode Al-Jāmi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs*. [Penelitian tidak dipublikasikan].

⁶ Richards, Jack C., & Rodgers, Theodore S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.

wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terhadap hasil belajar dan aktivitas pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut adalah dengan menerapkan metode *Al-Jāmi'i*, yaitu sebuah pendekatan pembelajaran yang bersifat terpadu dan kolaboratif, yang menekankan pada latihan membaca bersama secara berkelompok, diskusi terbimbing, dan penguatan pemahaman melalui tanya jawab. Guru berperan sebagai fasilitator aktif yang membimbing siswa dalam pelafalan, menjelaskan struktur kalimat, serta memberikan makna kata dan konteks kalimat yang relevan.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Al-Jāmi'i* dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca kalimat bahasa Arab. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca, lebih lancar dalam pelafalan, serta lebih memahami makna kalimat yang dibaca. Lingkungan belajar menjadi lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, metode *Al-Jāmi'i* terbukti efektif sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah

PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kemampuan Membaca kalimat Bahasa Arab setelah diterapkannya Metode *Al-Jāmi'i*

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca kalimat bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Musthofa setelah diterapkannya metode *Al-Jāmi'i*. Sebelum penggunaan metode ini, siswa masih kesulitan dalam membaca kalimat, terutama pada aspek panjang-pendek (*mad*), pengucapan huruf hijaiyah, serta ketepatan harakat. Namun setelah penerapan metode *Al-Jāmi'i*, siswa lebih lancar, percaya diri, dan mampu membaca kalimat dengan baik.

Temuan ini sejalan dengan prinsip metode *Al-Jāmi'i* yang bersifat bertahap, sistematis, dan mengutamakan latihan berulang dari huruf, kata, hingga kalimat utuh. Hal ini memperkuat teori behavioristik yang menekankan pentingnya pengulangan dalam membentuk keterampilan.

2. Kemampuan Membaca Kalimat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. Darul Musthofa

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir, kemampuan membaca siswa meningkat dari kategori “cukup” menjadi “baik”. Siswa tidak hanya sekadar melafalkan huruf, tetapi juga memperhatikan panjang-pendek, tajwid sederhana, serta intonasi dalam membaca. Dengan demikian, metode *Al-Jāmi'i* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan penerapan metode *Al-Jāmi'i* dalam penelitian ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, yaitu:

- 1). **Dukungan Guru:** Guru bahasa Arab aktif menerapkan metode ini dengan penuh kesabaran, ketelatenan, dan konsistensi.
 - 2). **Motivasi Siswa:** Siswa merasa metode ini mudah dipahami sehingga lebih bersemangat dalam belajar.
 - 3). **Dukungan kepala Sekolah:** Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan metode ini dalam pembelajaran.
 - 4). **Ketersediaan Sarana:** Buku pegangan metode *Al-Jami'i* tersedia dan digunakan secara teratur dalam pembelajaran.
 - 5). **Lingkungan Belajar:** Suasana kelas yang kondusif memudahkan siswa untuk fokus dan berlatih membaca.
- b. Faktor Penghambat
- Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa hambatan dalam penerapan metode *Al-Jami'i*, yaitu:
- 1). **Perbedaan Kemampuan Siswa:** Ada siswa yang cepat memahami, sementara yang lain masih lambat dalam membaca.
 - 2). **Waktu Pembelajaran Terbatas:** Jadwal pelajaran yang singkat membuat guru tidak selalu bisa memberikan latihan mendalam.
 - 3). **Kurangnya Latihan Mandiri:** Sebagian siswa tidak membiasakan diri untuk mengulang bacaan di rumah sehingga perkembangannya lambat.
 - 4). **Latar Belakang Siswa Berbeda:** Ada siswa yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an, sehingga lebih cepat, sedangkan yang belum terbiasa perlu waktu lebih lama.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca kalimat bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Musthofa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diterapkannya metode *Al-Jami'i*. Pada kondisi awal sebelum penerapan metode, siswa masih menghadapi berbagai kesulitan, terutama dalam melafalkan kalimat dengan benar. Kesalahan sering terjadi pada aspek panjang-pendek bacaan (*mad*), pengucapan huruf hijaiyah, serta ketepatan dalam meletakkan harakat. Akibatnya, mereka kurang lancar, tidak percaya diri, dan sering kali ragu ketika diminta membaca di depan kelas. Namun setelah penggunaan metode *Al-Jami'i*, terlihat adanya perubahan yang nyata. Siswa menjadi lebih lancar, lebih berani, serta mampu membaca kalimat dengan lebih baik.

Peningkatan ini tidak terlepas dari karakteristik metode *Al-Jami'i* yang bersifat bertahap, sistematis, dan mengutamakan latihan berulang, mulai dari penguasaan huruf, penyusunan kata, hingga membaca kalimat utuh. Pendekatan ini sesuai dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya pengulangan dalam membentuk keterampilan. Dengan demikian, metode *Al-Jami'i* terbukti membantu siswa menguasai keterampilan membaca secara lebih terstruktur.

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir, terlihat bahwa kemampuan membaca siswa meningkat dari kategori "cukup" menjadi "baik". Siswa bukan hanya mampu

melafalkan huruf, tetapi juga mulai memperhatikan panjang-pendek bacaan, tajwid sederhana, serta intonasi ketika membaca kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Jami'i efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

Keberhasilan penerapan metode ini didukung oleh beberapa faktor penting. Pertama, peran guru yang aktif, sabar, dan konsisten dalam menerapkan metode Al-Jami'i membuat siswa merasa terbimbing dengan baik. Kedua, motivasi siswa meningkat karena metode ini dianggap mudah dipahami dan menyenangkan. Ketiga, dukungan kepala sekolah yang memberikan kebijakan positif terhadap penggunaan metode ini turut memperkuat keberhasilan pembelajaran. Keempat, tersedianya sarana berupa buku pegangan metode Al-Jami'i yang dapat digunakan secara rutin. Kelima, suasana kelas yang kondusif mendorong siswa lebih fokus dan berani untuk berlatih membaca.

Namun, di samping faktor pendukung, terdapat pula hambatan dalam penerapan metode ini. Perbedaan kemampuan antar siswa seringkali membuat guru harus menyesuaikan strategi, karena ada siswa yang cepat memahami sementara yang lain lebih lambat. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru tidak selalu dapat memberikan latihan secara mendalam. Hambatan lain datang dari kurangnya latihan mandiri di rumah, sehingga perkembangan sebagian siswa berjalan lambat. Perbedaan latar belakang juga menjadi tantangan, sebab ada siswa yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an sehingga lebih cepat dalam penguasaan, sedangkan siswa yang belum terbiasa membutuhkan waktu lebih lama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode Al-Jami'i mampu meningkatkan keterampilan membaca kalimat bahasa Arab secara signifikan. Penerapannya membuat siswa lebih percaya diri, lebih lancar dalam membaca, serta lebih mampu memahami makna kalimat. Meski masih terdapat beberapa hambatan, namun dengan dukungan yang baik dari guru, sekolah, dan siswa itu sendiri, metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

REFERENSI

- Abdurrahman, Fatoni. 2006, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Cipta.
- Acep Hermawan, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad Azhar, 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Dian Rahmawati Rina, dkk. 2020, *Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book*. (jurnal pengabdian masyarakat: Vol.1, No 1).
- Engkoswara, 1998 *Dasar-Dasar Metode Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara.
- Fachrurrozi Aziz dan Erta Mahyuddin, 2011, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Pustaka Cendekia Utama).
- Farah Aziza Lady, 2020, dkk, *Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif*, ElTsaqafah. Vol19.No.1.

- Fuad Efendi Ahmad ,2005, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Hermawan Acep, 2014, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Meleon Lexy, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawwir A.W., 1984, *Kamus al-Munawwir-Arab-Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Nuha Ulin, 2012, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press.
- Nurkholis Fitri,dkk. 2021, *Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab*, (Al-Mu'arib.vol.1,no.1.
- Ramli Kaharuddin dan Sunuwati, 2022, *Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama Parepare*: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Rita Fiantika Feny, 2022 *Metodologi Penelitian*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta.
- Suyitno Imam Suyitno, 2011, *Memahami Tindakan Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Umi Baroroh R. dan Fauziyah Nur Rahmawati,2020 “Metode-Metode dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif,” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Kependidikan Dan Keislaman* vol .9, no.2.
- Wahyudin Dedih, 2020 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Tahir Muhammad dan Musdalifah, 2014, “Peningkatan Mahaarah Al Kalaam Melalui Thariqah Al-Muhaadatsah dalam Bahasa Arab,” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* vol.1, No. 1
- Yusuf Tayar, 1997,*Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* ,jakarta: raja grfindo persada.
- Zaini Muhammad, 2009, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Teras
- Salmah Intan, 2011, *Bahasa Arab Tinjauan Linguistik Metodologis*, Makassar: Alauddin University Pers.
- Zulhannan, 2014 “Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif”, Jakarta: Rajawali Pers.